

**EFEKTIVITAS FUNGSI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
KELURAHAN (LPMK) DI KELURAHAN LEMBAH DAMAI KECAMATAN  
RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**

Oleh:

**Fauza Amelia**

[Fauzaamelia@yahoo.com](mailto:Fauzaamelia@yahoo.com)

Pembimbing: Dr. H. Zaili Rusli SD, M.si

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293- Telp/Fax.

0761-63277

*Abstract*

*This study explains about the Effectiveness of Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) functions at Lembah Damai Village, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru. While the background of this study is to see the effectiveness of LPMK Lembah Damai in actuating its function in the society. This study was based on the result of interview and observation as the writer's initial data which found indications of problems, those are the persistence of the development program that has not been realized, lack of community participations, the thuggery actions, and less activation of LPMK management. The purpose of this study is to analyze the Effectiveness of Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Functions at Lembah Damai Village, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru.*

*The writer used the theory of Richard M. Steers which consists of, ability to adapt, work productivity, job satisfaction, and resource utilization. Research Methodology of this study is descriptive with the data collection technique through literature review and field study (observation and interview).*

*The conclusion of this study shows that the function of LPMK at Lembah Damai village is not effective yet. In compiling the aspirations of society, LPMK has been able to accommodate, formulate, and convey the aspirations of society in development through Musrenbang. But, the ability of resources of LPMK management is still low and the participation of the society in giving proposal and ideas is still pasive. The suggestion from the writer to LPMK at Lembah Damai village in empowering function is LPMK in Lembah Damai village should first be able to strengthen the position of LPMK as village's partner organizations and government officials to accommodate and satisfy the aspirations of the people in the field of development.*

*Key words : The Effectiveness, Functions, LMPK.*

## PENDAHULUAN

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) merupakan wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah dalam menampung dan menonjolkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan. Lembaga ini berkedudukan di kelurahan dan merupakan lembaga masyarakat yang bersifat lokal dimana pengurusannya terdiri dari komunitas masyarakat, dibentuk dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat.

Keputusan Presiden RI No. 49 Tahun 2001, pada tanggal 26 Desember 2005 dengan persetujuan bersama DPRD Kota Pekanbaru dan Walikota Pekanbaru mengeluarkan surat keputusan Nomor 77 Tahun 2002 tentang, perubahan nama, fungsi dan peran Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menjadi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).

memutuskan dan menetapkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No.9 Tahun 2005 tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK).

Sebagai mitra Pemerintah Kelurahan, LPMK memiliki peranan yang cukup besar di tengah-tengah masyarakat, sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi dan kepentingan masyarakat, sebagai mediator penghubung antara masyarakat dan pemerintah, serta mampu menggali potensi sumber-sumber pembiayaan untuk mencapai kemandirian tanpa bergantung kepada pemerintah.

Kepengurusan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dipilih secara demokratis pada masing-masing tingkatan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan merupakan utusan dari masing-masing RW dengan persetujuan oleh Ketua RT dan Ketua RW. Pada umumnya, calon dari pengurus ini adalah para tokoh

masyarakat yang memiliki pengaruh, partisipasi yang baik, dan kepedulian yang tinggi diantara warganya yang dimintakan kesediaan menjadi pengurus.

Sebagai mitra kelurahan keefektifan Lembaga Pemberdayaan seperti LPMK patut diamati sehingga dapat diukur kontribusi dan fungsi dari keberadaan lembaga tersebut. LPMK mempunyai fungsi dan peran yang sangat besar di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu perlu ditingkatkan lagi partisipasi LPMK di Kelurahan Lembah Damai sehingga kinerja pengurus di tengah-tengah masyarakat berjalan dengan efektif. Tetapi hal tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memberikan ide/usulan terkait pembangunan di wilayahnya.

Kantor LPMK yang berada di Kelurahan Lembah Damai hanya sebagai simbol saja, pada kenyataannya kantor LPMK sering kosong dan membuat masyarakat kesulitan menemui dan tidak jarang warga masyarakat harus mencari dan menemui pengurus diluar kantor.

Program-program pembangunan di kelurahan biasanya dituang didalam Musrenbang kelurahan, musrenbang ditingkat kelurahan penting dilakukan didalam menyusun rencana pembangunan kelurahan baik pembangunan yang sedang berjalan maupun pembangunan yang akan dilakukan oleh kelurahan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan dari fenomena dan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merasa tertarik untuk mengkaji dengan judul **“efektivitas fungsi lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (lpmk) di kelurahan lembah damai kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru”**.

## METODE

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Lembah Damai, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru.

### 2. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa narasumber yang disebut sebagai informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Yang bertindak sebagai informan adalah pihak-pihak yang menangani langsung Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Lembah Damai, yaitu Pemerintah Kelurahan, Pengurus LPMK, RT dan RW, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis *snowball sampling* yaitu metode penentuan sampel yang pertamanya dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dua orang ini yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Teknik penentuan sampel yang mulanya kecil atau satu orang informan (*key informan*) saja kemudian menjadi banyak.

### 3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder yang dianggap peneliti mampu untuk mendukung penelitian ini.

#### a. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara secara langsung dengan pihak yang menjadi obyek dalam penelitian (narasumber) yang merupakan sumber informasi utama untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti.

#### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan, seperti laporan-laporan,

dokumen-dokumen, hasil penelitian lainnya, dan buku-buku yang dapat mendukung atau menjelaskan masalah yang diangkat peneliti.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau Field Research yaitu penelitian secara langsung kepada sumber yang diteliti. Dalam menghimpun data-data yang dibutuhkan, ada beberapa teknik yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu:

#### a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati langsung ke objek penelitian guna mendapatkan informasi yang ada hubungannya dengan Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Pembangunan di Kelurahan Lembah Damai.

#### b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung terhadap responden untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian yaitu tentang Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Lembah Damai. Dengan teknik wawancara ini akan mendorong terciptanya hubungan baik antara penulis dengan informan sehingga sangat membantu dalam upaya memperoleh informasi

#### c. Studi Kepustakaan

Dimana penulis didalam memperoleh informasi juga memakai buku-buku literatur dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

### 5. Analisis Data

Analisis data ini merupakan aktifitas penalaran dari pengamatan lebih luas mengenai gejala-gejala dan informasi dari hasil penelitian, data-data yang didapat dikumpulkan dan diklasifikasikan menurut jenisnya lalu seterusnya peneliti menganalisis data dengan menggunakan

metode analisa deskriptif kualitatif yaitu berusaha menggambarkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena-fenomena sosial, serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Efektivitas Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) di Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Berikut ini penulis menyajikan hasil pembahasan Efektivitas Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru:

#### 1. Kemampuan Menyesuaikan diri

Kemampuan menyesuaikan diri adalah kemampuan setiap anggota untuk mencari jalan keluar persoalan dalam menanggapi dengan luwes tuntutan perubahan lingkungan. Yaitu, kemampuan LPMK dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan masyarakat di Kelurahan Lembah Damai dengan partisipasi LPMK dalam memajukan pembangunan serta menumbuh kembangkan kondisi dinamis masyarakat agar terciptanya kelurahan yang tangguh dan mandiri.

Hal ini dapat dilihat dari LPMK Lembah Damai dalam mencari solusi atau membuat rencana pembangunan di wilayahnya dengan mencari sumber dana melalui pemerintah, donatur, maupun pihak swasta agar pembangunan di Kelurahan Lembah Damai dapat berkembang sehingga mengurangi dampak-dampak lingkungan, seperti: aksi premanisme, banjir yang sering melanda Kelurahan Lembah Damai, kerusakan jalan, dan pengelolaan fasilitas umum.

#### 2. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan kemampuan setiap anggota dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan hasil yang sesuai dengan instruksi dan waktu penyelesaiannya telah ditetapkan oleh sebelumnya.

Kemampuan LPMK Lembah Damai dalam menyelesaikan program pembangunan yang telah diusulkan pada saat Musrembang dapat terlaksana di Kelurahan Lembah Damai sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan.

#### 3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan evaluasi yang menggambarkan perasaan atas sikap senang atau tidak senang, puas atau tidak puasnya seseorang dalam bekerja. Kepuasan Kerja juga dapat diartikan sebagai suatu hasil kerja atau pencapaian anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan sehingga menimbulkan rasa puas dalam dirinya maupun masyarakat.

Kinerja LMPK dapat dilihat dalam melaksanakan program pembangunan yang diberikan pemerintah maupun perusahaan swasta, karena tugas dari LMPK itu adalah melaksanakan pembangunan serta mengawasi proses pembangunan.

#### 4. Pemanfaatan Sumber Daya (Kemampuan sumber daya)

Kemampuan sumber daya merupakan kecerdasan dan kecakapan seorang anggota dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pengetahuan yang dimiliki oleh pengurus LMPK Lembah Damai tentu saja akan sangat menunjang aktivitas melaksanakan fungsi serta peran dari lembaga. Kemampuan ini

bersifat individu yang dimiliki oleh pengurus, seperti pendidikan formal, informal maupun pengetahuan serta pendidikan dan pelatihan tentang kepengurusan dan kelembagaan LMPK itu sendiri.

Bekerja sebagai pengurus LMPK Lembah Damai akan berbeda dengan bekerja pada pekerjaan-pekerjaan pada sektor formal maupun informal, hal ini dikarenakan LMPK Lembah Damai merupakan lembaga kemasyarakatan yang berorientasi kepada bagaimana lembaga ini berperan untuk memberdayakan masyarakat, terutama kepada masyarakat yang berada pada level bawah garis kemiskinan.

Kemampuan sumber daya tersebut dapat dinilai dari fungsi LPMK. Adapun *fungsi* LPMK pada Perda No. 9 Tahun 2005 (pasal 4 ayat 2).

- a. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat kelurahan.
- b. Sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam merencanakan pelaksanaan pembangunan secara terpadu.
- c. Sebagai media komunikasi dan informasi antara pemerintah kelurahan dan masyarakat serta antar warga masyarakat.
- d. Penggali dan pemanfaatan sumber daya kelembagaan untuk pembangunan di kelurahan, antara lain melalui pelaksanaan pelestarian nilai-nilai sosial budaya, penguatan kapasitas lembaga masyarakat, pelaksanaan dan pemanfaatan sumber daya alam.

#### B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) di Kelurahan

## Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

### 1. Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang didominasi karena satu-satunya sumber daya yang mempunyai akal, prestasi, keinginan, pengetahuan dan keterampilan. Prinsipnya sumber daya manusia adalah salah satu sumber yang menentukan maju mundurnya suatu daerah dalam semua aspek. Dalam pengembangan sumber daya manusia pada LPMK sangat dibutuhkan tenaga-tenaga yang ahli dibidangnya yang mampu untuk mengembangkan tugas dan fungsi LPMK tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandiriannya tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki.

Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, dan afektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik atau material. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kondisi konatif

merupakan suatu sikap perilaku masyarakat yang terbentuk dan diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pemberdayaan masyarakat. Kondisi afektif adalah merupakan perasaan yang dimiliki oleh individu yang diharapkan dapat diintervensi untuk mencapai keberdayaan dalam sikap dan perilaku.

## 2. Partisipasi Masyarakat

Keberhasilan pembangunan di Kelurahan Lembah Damai tidak terlepas dari adanya partisipasi masyarakat. Program yang menyentuh inti masalah yang dirasakan dapat memberikan manfaat terhadap kesejahteraannya. Dalam hal ini, diperlukan kesediaan pemerintah untuk menetapkan sektor-sektor yang dapat diserahkan pembangunan dan pengelolaannya kepada masyarakat, serta bantuan perangsang kepada masyarakat.

## 3. Kerjasama

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Telah banyak riset membuktikan bahwa kerja sama secara berkelompok mengarah pada efisiensi dan efektivitas yang lebih baik. Hal ini sangat berbeda dengan kerja yang dilaksanakan oleh perorangan.

Kerjasama yang dilakukan LPMK bersama pemerintah kelurahan serta masyarakat maupun pihak swasta bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan dan kemajuan kelurahan. Dengan kerja sama dapat menghindari dari konflik antar sesama pemerintah kelurahan, pihak swasta maupun masyarakat. Kerja sama yang berorientasi pada kepentingan dan aspirasi yang

tumbuh dalam masyarakat. Ruang lingkup kerja sama antara LPMK dan aparatur pemerintahan kelurahan melalui bidang pembangunan dan kemasyarakatan.  
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam pembahasan sebagai mana telah dikemukakan tentang Efektivitas Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LMPK) di Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan LPMK sudah cukup melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, dengan merangkul segala aspirasi dari masyarakat dan selanjutnya merealisasikan usulan tersebut pada saat Musrenbang. Untuk aksi premanisme sampai saat ini masih ada, tetapi sudah dapat di lakukan pendekatan persuasif oleh LPMK dan Lurah Lembah Damai, menasehati, menjalin kerjasama dengan pihak berwajib yang ada di Kelurahan Lembah.

2. Dalam produktivitas kerja LPMK Lembah Damai sudah melaksanakan fungsinya yaitu dengan mengikuti Musrenbang hingga menghasilkan program-program pembangunan yang di berikan pemerintah. Hasil dari usulan Musrenbang Tahun 2013 sudah terealisasi di Tahun 2014 selesai dengan waktu yang telah di tetapkan.

3. Dari hasil pembangunan yang direalisasikan pemerintah melalui LPMK Lembah Damai

memberikan kepuasan terhadap masyarakat, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mengerti dari fungsi LPMK sehingga mereka mengira bantuan tersebut hanya dari pemerintah tanpa tau proses tercapainya pembangunan adalah dari LPMK.

4. Kemampuan sumber daya pada kepengurusan LPMK Lembah Damai masih dikatakan minim. Karena kesibukan masing-masing pengurus membuat kinerja LPMK Lembah Damai menjadi tidak maksimal. Dan yang lebih dominan bekerja di dalam kepengurusan adalah Ketua LPMK, sementara pengurus lainnya hanya mengikuti instruksi dari Ketua LPMK.

4. Partisipasi masyarakat dalam hal tenaga seperti gotong-royong dikatakan sudah aktif, tetapi untuk partisipasi memberikan ide atau usulan masih pasif. Dalam segi dana masih bergantung pada Musrenbang, untuk pihak swasta yang membantu hanya dari CPI. Untuk mengharapkan swadaya dari masyarakat sangat minim.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Arifin. 1999. *Kerangka Pokok-Pokok Manajemen*. Jakarta: PT Ikhtisar Baru.
- Danim, Sadarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, Soewarno. 1994. *Pengantar Ilmu Administrasi Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.

Handoko, T. Hani, 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hayati Djatmiko, Yayat. 2008. "*Perilaku Organisasi*", ALFABETA, Bandung.

Hessel, Nogi. 2005. *Manajemen Publik Indonesia*. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana.

Jati, Sutopo Patria MM. 2002. *Makalah Dasar-Dasar Organisasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Manullang, Arthur. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Penerbit Ghalia.

Mitra, Ariadi. 2010. *Efektivitas Program Pada Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Riau*. Pekanbaru.

Nawawi, 2003. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, dan Aplikasi*. Jakarta: Prenhallindo.

Pasolong, Harbani. 2005. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Putra, Novandri Panca. 2012. *Teori Organisasi*. Jakarta: 2KAZI

Rahmadi, Anton. 2005. *Makalah Manajemen Organisasi*. Universitas Mulawarman.

Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Sutarto, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Cipta Utama.

Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar Aplikasi)*. Jakarta: Buma Aksara.

Winardi, 2002. *Organisasi Dan Pengorganisasian dalam Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

### **Skripsi**

Wardana J.H. 2013. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dalam Pembangunan di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan*

*Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2011*. Skripsi. UR. Pekanbaru.

### **Dokumen**

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 49 Tahun 2001 Tentang Penataan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa.
2. Keputusan Walikota Pekanbaru No. 77 tahun 2002 Tentang, perubahan nama, fungsi dan peran Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menjadi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).
3. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 9 Tahun 2005 Tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK).